

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
ABSTRAKSI	XIV
ABSTRACT	XV
<b>BAB I</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Peran Bandara dari Masa ke Masa	1
1.1.2. Meningkatnya Penumpang di Bandara Adisutjipto	1
1.1.3. Berkembangnya Isu Aerotropolis di Kulon Progo	4
1.1.4. Perlu Adanya Stasiun Bandara sebagai Akses dari dan Menuju Bandara	4
1.1.5. Integrasi Stasiun dengan Fungsi Komersial dan Fungsi Area Publik	6
1.2. Rumusan Masalah	9
1.2.1. Permasalahan Makro	9
1.2.2. Permasalahan Messo	9
1.2.3. Permasalahan Mikro	9
1.3. Maksud dan Tujuan Perencanaan	10
1.4. Pendekatan Perancangan	10
1.4.1. Studi Pustaka	10
1.4.2. Studi Banding	10
1.4.3. Studi Lapangan	10
1.4.4. Wawancara	10
1.4.5. Seleksi Kembali	10
1.5. Lingkup dan Batasan Perencanaan	11
1.6. Kerangka Berpikir	12
1.7. Keaslian Penulis	13
1.8. Sistematika Laporan	13

<b>BAB II</b>	<b>15</b>
<b>BANDARA UDARA DAN STASIUN KERETA API</b>	<b>15</b>
2.1. Analisa Bandara Udara	15
2.1.1. Pengertian Bandara Udara	15
2.1.2. Fungsi Bandara Udara	15
2.1.3. Klasifikasi Bandara Udara	16
2.2. Analisa Stasiun Kereta Api	19
2.2.1. Kereta Api di Indonesia	19
2.2.2. Klasifikasi Stasiun berdasarkan Jenisnya	20
2.2.3. Klasifikasi Stasiun berdasarkan Tata Letaknya	23
2.2.4. Klasifikasi Stasiun berdasarkan Ukuran	24
2.2.5. Klasifikasi Stasiun Kereta New Yogyakarta International Airport	25
2.2.6. Karakteristik Standar Desain/ <i>Guidelines</i>	26
2.2.7. Kriteria dan Standar Ruang di Stasiun Kereta Api	29
2.2.8. Komponen pada Stasiun Kereta Api	32
2.2.9. Standar Perhitungan dalam Bangunan Stasiun Kereta Api	36
2.2.10. Elemen Pengembangan dalam Perancangan Stasiun Kereta Api	38
2.3. Tinjauan Preseden	40
2.3.1. Koneksi Stasiun dengan Bandara	41
1. Schiphol International Airport, Amsterdam, Belanda	41
2. Frankfurt International Airport, Frankfurt, Jerman	42
3. Chubu International Airport	44
4. Incheon International Airport	47
5. Kesimpulan Studi Koneksi Stasiun dengan Bandara	49
2.3.2. Konfigurasi Alur dan Penumpang dalam Stasiun	52
2.4. Desain Arsitektur	54
2.5. Studi Kasus dalam Negeri	56
2.5.1. Stasiun Maguwo, Bandara Adisutjipto, Yogyakarta, DIY	56
2.5.2. <i>Rail Link</i> Bandara Kuala Namu, Medan, Sumatera Utara	57
<b>BAB III</b>	<b>58</b>
<b>TINJAUAN EKSISTING SITE</b>	<b>58</b>
3.1. Tinjauan Lokasi secara Makro	58
3.1.1. Tinjauan Koneksi antara Yogyakarta dan Kulonprogo	58

3.1.2. Permasalahan Akses di Kulonprogo	59
3.1.3. Arah Perkembangan Daerah Kulonprogo	60
3.2. Tinjauan Lokasi secara Messo	62
3.2.1. Tinjauan Area Glagah	62
3.2.2. Tinjauan Stasiun Terdekat	63
3.3. Tinjauan Perkembangan Mikro: Rencana Pembangunan Bandara Udara	65
3.3.1. Perkembangan Terkini dari Pembangunan Bandara Udara	65
3.3.2. Arah Pengembangan Area NYIA	66
3.3.3. Tinjauan Area Kawasan Bandara	68
3.3.4. Rencana Akses Transportasi Menuju Bandar Udara	69
3.3.5. Arah Pengembangan Perencanaan Bandara	69
3.3.6. Rencana Pembangunan Terminal Bandara	71
3.3.7. Rencana Pembangunan Stasiun Kereta Api	72
3.3.8. Analisa Hubungan Terminal Bandara dengan Stasiun Kereta Api	73
3.3.9. Analisa Bentuk Lengkung dan Arah Rel Kereta Api	74
3.4. Kesimpulan dan Saran	75
3.4.1. Kesimpulan dan Saran bagi Tinjauan Makro	75
3.4.2. Kesimpulan dan Saran bagi Tinjauan Messo	75
3.4.3. Kesimpulan dan Saran bagi Tinjauan Mikro	76
<b>BAB IV</b>	<b>79</b>
<b>PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN</b>	<b>79</b>
4.1. Dasar Pendekatan	79
4.2. Pendekatan Aspek Fungsi Bangunan	81
4.2.1. Pendekatan Fungsi Stasiun Kereta Api di Bandara	82
4.2.2. Pendekatan Kebutuhan Ruang	84
4.3. Pendekatan Aspek Konteks Bangunan	86
4.3.1. Analisa Konteks Sekeliling Bangunan	87
4.3.2. Analisa Konteks melalui Karakteristik Pengguna	88
4.4. Pendekatan Desain Arsitektur	89
4.4.1. Secara Visual Mengambil Pandangan <i>Critical Regionalism</i>	89
4.4.2. Zonasi <i>Seamless</i>	91

<b>BAB V</b>	<b>92</b>
<b>KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	<b>92</b>
5.1. Konsep Makro	95
5.1.1. Arah Perancangan Desain	95
5.1.2. Orientasi Terhadap Lingkungan Kulon Progo	96
5.1.3. Analisa Sirkulasi Area Makro	97
5.2. Konsep Messo	99
5.2.1. Letak Stasiun Terhadap Site Bandara	99
5.2.2. Analisa Titik Kebisingan	100
5.2.3. Analisa Iklim dan Cuaca pada Site Bandara	100
5.2.2. Analisa Arah Angin	101
5.2.3. Analisa Arah Matahari	102
5.3. Konsep Mikro	103
5.3.1. Studi Sirkulasi Penumpang	103
5.3.2. Jenis <i>Platform</i> bagi Desain Stasiun	106
5.3.3. Konsep Perencanaan Perancangan	111
5.3.4. Konsep Programatik Ruang	115
5.3.5. Konsep Perencanaan Bentuk	122
5.3.6. Konsep Perencanaan Struktur	125
5.3.7. Konsep Perencanaan Utilitas	126
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>130</b>